

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suardi (2016: 21) pendidikan adalah proses untuk memengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pendidikan merupakan proses atau cara untuk merubah peserta didik sehingga peserta didik dapat menyesuaikan dengan lingkungannya dan dapat berinteraksi dengan masyarakat sekitarnya.

Proses pembelajaran secara umum siswa mengalami interaksi dengan guru dan siswa lainnya. Dimana dalam proses pembelajaran kedua belah pihak akan saling berkomunikasi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru (pendidik) dalam proses pembelajaran adalah kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelum pengajaran dilakukan. Dalam menentukan keberhasilan peserta didik guru harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik terutama dalam penggunaan strategi belajar yang akan diberikan untuk semua siswa. Sanjaya (2014: 126) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran merupakan suatu cara atau kegiatan dimana guru yang merancang

dan melaksanakannya agar tujuan dari kegiatan pembelajaran itu tercapai. Windura (2016: 6) menyatakan saat anak anda mendengarkan gurunya menerangkan, mencatat, membaca materi pelajaran, menghitung, menggunakan logika untuk memecahkan masalah, dia juga sedang aktif menggunakan sisi otak kirinya. Otak kiri sifat memorinya adalah jangka pendek. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa dalam proses pembelajaran penyampaian materi pelajaran akan diubah dan diolah dalam bentuk ingatan. Terkadang siswa tidak dapat mempertahankan ingatan tersebut dalam jangka waktu yang lama. Karena kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah itu bersifat intruksi sehingga siswa hanya menggunakan otak kiri dan hal itu bersifat *short term memory* yang artinya memori itu hanya bersifat sementara sehingga dalam kegiatan proses pembelajaran cenderung membosankan karena penggunaan otak kiri dan otak kanan siswa tidak seimbang. Sedangkan belajar yang menyenangkan kalau kita melibatkan kedua belah otak kita, yaitu otak kiri dan otak kanan.

Oleh sebab itu guru dituntut untuk kreatif dalam penyampaian materi agar siswa dapat mempertahankan ingatan yang telah disampaikan pada saat proses belajar mengajar. Salah satu cara tersebut menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map*. Buzan(2005: 4) *Mind Map* adalah cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi ke luar otak. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. Jadi *Mind Map* dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan *Mind Map* ini juga membantu siswa agar lebih kreatif, karena dengan *Mind Map* siswa tidak

mencatat pelajaran secara tradisional melainkan mereka menuangkan inspirasi, ide- ide yang mereka miliki untuk memudahkan dalam mengingat pelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang di dapat waktu PPL II selama 2 bulan tanggal (31 juli sampai dengan 31 september 2017) peneliti menemukan bahwa di SMK Agung mulia tidak ada bahan ajar produktif untuk siswa kelas X TKJ putri, sehingga untuk mengulang materi yang didapat di sekolah siswa hanya berpedoman dengan catatan yang dicatat. Sedangkan dalam mencatat teori mereka menggunakan catatan bentuk linier panjang yang mencakup seluruh isi pelajaran atau disebut dengan catatan tradisional. Sehingga catatan terlihat monoton dan membosankan dan kondisi seperti ini akan mengakibatkan siswa bosan untuk membuka kembali buku catatannya serta akan mengakibatkan lemahnya daya ingat siswa terhadap materi yang telah dipelajari di kelas.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pemberian angket pada hari sabtu tanggal 28 Oktober 2017 kepada siswa kelas X TKJ putri yang berjumlah 40 siswa, dari hasil angket yang di berikan kepada siswa dapat disimpulkan bahwa: (1) 97% siswa dalam proses pembelajaran di kelas mudah memahami penjelasan dari guru. (2) 75% siswa masih mengalami kesulitan untuk mengingat kembali materi yang telah di sampaikan oleh guru (3) 58 % siswa mencatat pelajaran menggunakan catatan bentuk linier panjang yang mencakup seluruh isipelajaran. dan (4) 55% siswa bosan untuk membuka kembali catatan mereka sendiri. Yang artinya mereka mudah faham pada saat proses pembelajaran berlangsung, namun mereka kesulitan untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan oleh guru, hal tersebut disebabkan salah satunya siswa bosan untuk membuka kembali catatan yang dicatat di sekolah, karena catatan yang dimiliki siswa dalam bentuk

catatan kalimat linier panjang yang mencakup seluruh isi pelajaran. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil wawancara guru produktif kelas X TKJ putri dengan bapak Jakfar pada hari sabtu tanggal 28 oktober 2017 yang menyatakan bahwa sebagian besar siswa tidak dapat mengingat materi secara maksimal saat ujian berlangsung sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu  $\geq 75$ .

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan adanya strategi pembelajaran lain yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mampu membuat kegiatan belajar mengajar siswa mudah memahami serta mudah mengingat materi yang telah disampaikan dan siswa tidak bosan untuk membuka kembali catatan siswa, sehingga dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Salah satu cara untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar tersebut dengan penerapan strategi *Mind Map*.

Pendapat tersebut diperkuat dengan adanya penelitian terdahulu yang dilakukan Wati (2013), Universitas Pendidikan Ganesha yang berjudul Pengaruh strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PKN siswa pada mata pelajaran PKN siswa kelas X SMA NEGERI I ABIANSEMAL tahun 2012/2013. di simpulkan bahwa pada kelompok yang menggunakan penerapan strategi pembelajaran *Mind Mapping* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 88,17 dengan kategori sangat baik dan pada kelompok yang menggunakan metode konvensional adalah 84,42 dengan kategori baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan strategi pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar PKn siswa di SMA N.1 Abiansemal. Sedangkan

peneliti lain yang dilakukan Adi (2016), Universitas Muhammadiyah yang berjudul “Pengaruh Strategi pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Semarang semester genap tahun pelajaran 2015/2016”. Dapat di simpulkan bahwa Strategi pembelajaran *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SMP N 1 Kaliwungu Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh strategi pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada materi prosedur instalasi peripheral kelas X TKJ Putri SMK Agung Mulia”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan:

1. Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada materi prosedur instalasi peripheral kelas X TKJ Putri SMK Agung Mulia?
2. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* pada materi prosedur instalasi peripheral kelas X TKJ putri SMK Agung Mulia?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *Mind Map* terhadap materi prosedur instalasi peripheral kelas X TKJ putri SMK Agung Mulia?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa pada materi prosedur instalasi peripheral kelas X TKJ Putri SMK Agung Mulia.
2. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* pada materi prosedur instalasi peripheral kelas X TKJ putri SMK Agung Mulia.
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan strategi pembelajaran *Mind Map* pada materi prosedur instalasi peripheral kelas X TKJ putri SMK Agung Mulia.

### 1.4. Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian dilaksanakan di SMK Agung mulia.
2. Menggunakan Strategi pembelajaran *Mind Map*.
3. Hasil belajar yang diteliti yaitu hasil belajar pada ranah kognitif.
4. Lembar angket respon siswa dilaksanakan pada kelas eksperimen.
5. Mata pelajaran perakitan komputer KD: 3.12. memahami prosedur instalasi peripheral. Materi pokok : Prosedur Instalasi peripheral.
6. Kelas X TKJ putri SMK Agung Mulia.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat perbandingan bagi yang memerlukan sehingga dapat menambah wawasan dalam melakukan proses belajar mengajar.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan kemampuan berpikir dalam meringkas materi pelajaran dan mudah untuk mengingat kembali materi pelajarannya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map*, sehingga siswa tidak bosan untuk mengikuti pembelajaran dikelas dan tidak bosan untuk membuka kembali catatannya.
- b. Bagi guru, dapat memberikan informasi tentang pengaruh pembelajaran *Mind Map* terhadap hasil belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Mind Map* saat proses belajar mengajar di kelas.